



**Keutamaan Ilmu Agama**  
**LEBIH AGUNG DARIPADA KEUTAMAAN IBADAH**  
Ustadz Muhammad Wasitho Abu Fawaz, Lc حفظه الله

Publication : 1437 H\_2016 M

**Keutamaan Ilmu Agama Lebih Agung  
Daripada Keutamaan Ibadah**

Ustadz Muhammad Wasitho Abu Fawas حفظه الله

Sumber Blog Resmi penulis di [www.abufawas.wordpress.com](http://www.abufawas.wordpress.com)  
e-Book ini didownload dari [www.ibnumajjah.com](http://www.ibnumajjah.com)





## TEKS HADITS

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda:

فَضْلُ الْعِلْمِ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ فَضْلِ الْعِبَادَةِ


“Keutamaan ilmu (syar’i) lebih aku sukai daripada keutamaan ibadah.” (HR. Al-Hakim, Al-Bazzar, At-Thoyalisi, dari jalan Hudzaifah bin Al-Yaman *radhiyallahu 'anhu*. Dan dinyatakan **SHOHIH** oleh Syaikh Al-Albani dalam *Shohih Al-Jami'*, no.4214).

“Di dalam riwayat lain, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda:

وَإِنَّ فَضْلَ الْعَالِمِ عَلَى الْعَابِدِ كَفَضْلِ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ عَلَى سَائِرِ


الْكَوَاكِبِ

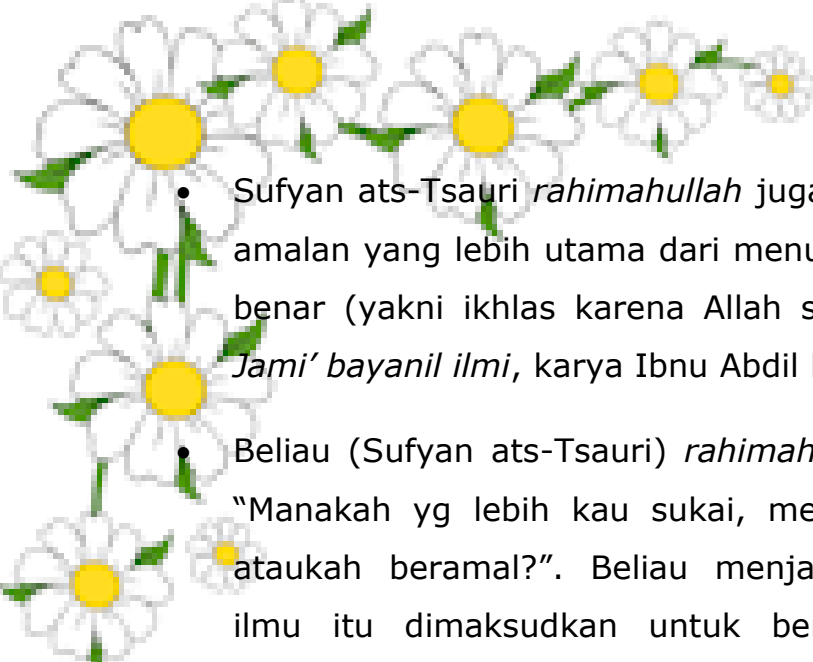
Sesungguhnya keutamaan seorang yang berilmu dibanding ahli ibadah, seperti keutamaan bulan di malam purnama dibanding seluruh bintang- bintang.” (HR. Abu Dawud no.3641, Ibnu Majah no.223, dari hadits Abu Darda' *radhiyallahu 'anhu*).





## FAEDAH HADITS

- Maksud dari sabda Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* di dalam hadits ini ialah bahwa memiliki ilmu syar'i dengan cara mencari dan mempelajarinya, atau mengajarkannya, merupakan amalan ibadah yang lebih utama dibanding amalan ibadah lainnya, seperti shalat sunnah, berpuasa sunnah, dzikir sunnah, dan selainnya. Bukan yang dimaksud oleh beliau bahwa menuntut ilmu syar'i dan mengajarkannya bukan bagian dari ibadah, tapi maksudnya bahwa menuntut ilmu syar'i merupakan bagian dari ibadah yang paling mulia, bahkan bagian dari jihad fi sabilillah.
  - Abu Darda' *radhiyallahu 'anhu* berkata: "Barangsiapa yang mengira bahwa berangkat dari rumah menuju suatu tempat untuk menuntut ilmu (agama) bukan amalan jihad, maka sungguh ia telah kurang pandangan dan akalnya.". (Lihat *Miftahu Daris Sa'adah*, karya Ibnu Qoyyim I/122).
  - Sufyan Ats-Tsauri *rahimahullah* (seorang ulama *Tabi'in*) berkata: "Aku tidak mengetahui ada satu ibadah yang lebih utama daripada engkau mengajarkan ilmu (syar'i) kepada manusia." (Lihat *Jami' bayanil ilmi*, karya Ibnu Abdil Bar hal.227).
- 

- 
- Sufyan ats-Tsauri *rahimahullah* juga berkata: "Tiada satu amalan yang lebih utama dari menuntut ilmu jika niatnya benar (yakni ikhlas karena Allah semata, pent)." (Lihat *Jami' bayanil ilmi*, karya Ibnu Abdil Bar, hal.119).
  - Beliau (Sufyan ats-Tsauri) *rahimahullah* pernah ditanya: "Manakah yg lebih kau sukai, menuntut ilmu (agama) atautkah beramal?". Beliau menjawab: "Sesungguhnya ilmu itu dimaksudkan untuk beramal, maka jangan tinggalkan menuntut ilmu dengan alasan untuk beramal, dan jangan tinggalkan amal dengan alasan untuk menuntut ilmu.". (Lihat *Tsamrat al-'Ilmi al-'Amal*, hal. 44-45).
  - Imam Asy-Syafi'i *rahimahullah* berkata: "Menuntut ilmu (agama) itu lebih utama daripada sholat sunnah."

Demikian faedah ilmiah dan *mau'izhoh hasanah* yang dapat kami sampaikan pada hari ini. Semoga menjadi tambahan ilmu yang bermanfaat bagi kita semua.[]

